



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 03 Juli 2017

Halaman: 2

E-SURe, Pantau Penanganan Kumuh di Jogja

Satukan Program dan Lintas Instansi

JOGIA - Penanganan kawasan kumuh di Kota Jogja akan dilakukan secara elektronik. Pemkot Jogja menyiapkan sistem informasi *electronic slum upgrading report* (e-SURe) untuk memantau perkembangan penanganan kawasan kumuh menuju Jogja bebas kumuh pada 2019.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan, e-SURe akan menyatukan berbagai program penanganan kawasan kumuh yang dilakukan lintas instansi. "Sehingga perkembangan penanganan kawasan kumuh dapat dipantau secara menyeluruh," ujarnya.

Diakui, penanganan kawasan kumuh masih dilakukan secara sektoral dan belum terpusat, sehingga tidak mudah untuk mengetahui perkembangan atau memperoleh data hasil penanganan kawasan kumuh yang sudah dicapai. Tiap instansi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Kepala Seksi Penataan Bangunan dan Lingkungan Dinas PUPKP Kota Jogja Yunita Rahmi Hapsari menambahkan, sistem informasi ini akan memuat data mengenai hasil perkembangan penanganan kawasan kumuh, berita penanganan kawasan kumuh, serta testimoni masyarakat tentang program penanganan kawasan kumuh.

"Testimoni ini akan memberikan dorongan semangat kepada masyarakat lain untuk ikut aktif mengambil peran dalam menangani kawasan kumuh di lingkungannya," katanya.

Selain itu, sistem informasi itu juga akan dilengkapi dengan peta tematik yang memuat data mengenai program penanganan kawasan kumuh yang sudah dilakukan. "Nanti akan dapat dilihat dengan mudah masalah yang dihadapi dan jenis program yang dibutuhkan," katanya.

Pemkot Jogja akan membentuk Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagai wadah untuk membahas penanganan kawasan kumuh. Saat ini, luas kawasan kumuh di Kota Jogja mencapai 264,9 hektare yang tersebar di 36 dari total 45 kelurahan.

Melalui penanganan kawasan kumuh, program Kota Tanpa Kumuh menasar 32 kelurahan. Pemkot Jogja harus dapat melakukan pengurangan kawasan kumuh seluas 85 hektare per tahun untuk menuju Jogja bebas kawasan kumuh pada 2019. (pra/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005